

ABSTRACT

FABIOLA SEKAR MELATI. **A Study of Christian Values as Seen in The Imaculee's Conflicts in Imaculee Ilibagiza's *Left To Tell***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

Imaculee Ilibagiza's *Left to Tell* is an autobiography which tells about Christian values that are shown in the main character and her society. This autobiography also talks about the significance of Christian values in helping the main character to face the conflicts. The writer is interested in analyzing Christian values that reflected from the main character's attitude in facing the conflicts.

The writer focuses on three problems. First is the description of conflicts that the main character faces from her family and surrounding. The next problem is Christian values that described in the autobiography. The last problem is the significance of Christian values in helping the main character to face the conflicts.

In analyzing the topic, the writer uses two theories, theory of conflict and theory of Christian values. Besides, Moral-Philosophical Approach is needed to help the writer to analyze the topic. The writer uses library research method. Many books and other sources from internet are used to help the writer in analyzing the topic.

The writer finds that Imaculee, as the main character, experiences many external and internal conflicts. The external conflicts come from her family and society. The internal conflicts come between her mind and her heart. They come when Imaculee faces hard situation. People in the society where Imaculee lives are devout people. They take their in God by showing their faith, hope, and love. It shows how the people live based on God's rules. They show their Christian values by praying, going to church, and helping others with all of their heart. The people's ways of life influence Imaculee. She becomes a devout Christian person. It also influences her attitude in her daily life. It is shown when she gets many external and internal conflicts, she takes her problem in God. She believes that God will always save her from the killers and help her to face the conflict. She also prays for her, family, others' safety. Not only that, but she also shows her love to others by helping people who need her help. The most important thing is she can forgive people who already kill her family. The Christian values really help her to face the conflicts that come from her surrounding and herself.

ABSTRAK

FABIOLA SEKAR MELATI. **A Study of Christian Values as Seen in The Imaculee's Conflicts in Imaculee Ilibagiza's *Left to Tell***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Autobiografi karya Imaculee Ilibagiza yang berjudul *Left to Tell* bercerita tentang nilai-nilai kekristenan yang ada dalam diri tokoh utama dan lingkungannya. Autobiografi ini juga bercerita mengenai signifikansi nilai-nilai kekristenan dalam menolong tokoh utama untuk menghadapi konflik-konflik. Penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai kekristenan yang diperlihatkan oleh tokoh utama dalam menghadapi konflik-konflik yang dihadapinya.

Penulis berfokus pada tiga masalah. Pertama adalah deskripsi dari konflik-konflik yang dihadapi oleh tokoh utama yang didapat dari keluarga dan lingkungannya. Selanjutnya adalah nilai-nilai kekristenan yang ada dalam autobiografi. Terakhir adalah signifikansi dari nilai-nilai kekristenan dalam membantu tokoh utama untuk menghadapi konflik-konflik.

Dalam menganalisa topik ini, penulis menggunakan dua teori, teori konflik dan teori nilai-nilai kekristenan. Selain itu, pendekatan moral-philosophical juga dibutuhkan untuk membantu penulis untuk menganalisa topik. Penulis menggunakan metode penelitian perpustakaan. Banyak buku dan sumber-sumber lainnya yang diambil dari internet digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisa topik ini.

Penulis menemukan bahwa Imaculee, sebagai tokoh utama, mengalami banyak konflik dari dalam dan dari luar. Konflik dari luar datang dari keluarga, lingkungan, dan para pembunuh. Konflik dari dalam datang dari pikiran dan hatinya. Konflik-konflik tersebut datang ketika Imaculee menghadapi situasi yang dilema. Orang-orang di lingkungan Imaculee tinggal adalah orang-orang yang beriman. Mereka meletakkan hidup mereka pada Tuhan dengan menunjukkan iman, harapan, dan cinta. Hal ini juga menunjukkan bagaimana orang-orang hidup berdasarkan perintah-perintah Tuhan. Mereka menunjukkan nilai-nilai kekristenan mereka dengan berdoa, pergi ke gereja, and menolong sesama tanpa mengharapkan imbalan. Cara hidup mereka mempengaruhi Imaculee. Imaculee menjadi orang Kristen yang taat. Hal ini juga mempengaruhi sikap-sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan ketika Imaculee mendapat banyak konflik dari dalam dan dari luar, dia meletakkan masalah-masalahnya pada Tuhan. Imaculee percaya bahwa Tuhan akan selalu melindunginya dari para pembunuh dan menolongnya dalam menghadapi konflik yang dia hadapi. Imaculee juga berdoa untuk keselamatannya, keluarganya, dan orang lain.

Tidak hanya itu, dia juga menunjukkan cintanya dengan menolong orang yang membutuhkan bantuannya. Hal yang paling penting adalah Imaculee dapat memaafkan orang-orang yang sudah membunuh keluarganya. Nilai-nilai kekristenan benar-benar membantu Imaculee dalam menghadapi konflik yang datang dari lingkungannya dan dari dirinya sendiri.